

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai representasi feminisme liberal pada video klip “Mutha Futha” yang dipopulerkan oleh Denada. video klip “Mutha Futha” ini mengandung unsur feminisme liberal. Yang diasumsikan bahwa para kum feminisme liberal menentang hukum yang tidak adil, yang cenderung memarginalkan kaum wanita, karena baik itu pria ataupun wanita memiliki hak yang sama. Tujuan dari feminisme liberal adalah membentuk masyarakat yang adil dan setara. Sesuai dengan apa yang digambarkan oleh Denada di dalam video klip “Mutha Futha”. Denada bertanggung jawab untuk menghidupi keluarganya, khususnya anaknya. Hal tersebut juga tujuan Denada untuk menunjukkan bahwa wanita mampu untuk memiliki kebebasan memperjuangkan hak dan kesetaraan antara wanita dan pria sebagai makhluk hidup yang sama-sama bisa berfikir secara rasional. Meskipun gerakan pada beberapa *scene* menunjukkan bahwa Denada cenderung tidak sopan dan merendahkan laki-laki, hal tersebut bertentangan dengan gerakan feminisme serta budaya yang ada di Indonesia. Gerakan feminisme yang ada di Indonesia adalah gerakan transformasi perempuan untuk menciptakan hubungan antarsesama manusia yang secara fundamental baru, lebih baik, dan lebih adil.

Di video klip ini menunjukkan kedudukan Denada sebagai sosok wanita yang memperjuangkan kesetaraan haknya untuk sama dengan laki-laki, dapat dilihat dari Denada merasa memiliki kemampuan untuk ditunjukkan dan bisa menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan dia dan anaknya. Denada dapat melindungi dirinya sendiri serta menjaga dan mengasuh anaknya sebagai orang tua tunggal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa video klip “Mutha Futha” ini mengandung unsur feminisme liberal. Namun, penyampaiannya melalui tanda dan symbol dengan pakaian dan gerakan dan Denada yang sensual kurang bisa diterima oleh masyarakat Indonesia. Serta, feminisme liberal tidak cocok diterapkan di Indonesia karena bertentangan dengan budaya Indonesia yang beranggapan bahwa wanita itu kerjanya di bawah laki-laki dan tidak mampu bekerja keras seperti laki-laki. Anggapan tersebut juga diperkuat oleh agama dan tradisi karena mayoritas rakyat Indonesia adalah beragama Islam, yang menganggap bahwa perempuan berkedudukan di bawah laki-laki itu sudah benar. Dalam video klip ini menunjukkan bahwa wanita mampu setara dengan laki-laki atau bahkan berada di atas laki-laki, seorang wanita rela mengeksploitasi tubuhnya serta “menghalalkan segala cara” untuk memenuhi kebutuhannya di bidang ekonomi, social, bahkan kebutuhan seks sekalipun. Namun, menurut budaya yang ada di Indonesia, kalau ingin terpenuhi kebutuhan seks nya, maka harus terikat pernikahan. Kalau ingin terpenuhi kebutuhan ekonomi nya, bekerja sewajarnya saja sudah cukup karena yang harus mencari nafkah adalah kepala keluarga yaitu laki-laki. tetapi, feminisme liberal beranggapan bahwa

wanita juga bisa menjadi kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan dia, keluarganya, dan anaknya. Bahkan bisa bekerja dan tetap bertanggung jawab tidak lupa dengan tugasnya sebagai ibu untuk mengurus anaknya.

5.2. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain yang membaca penelitian ini:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi yang terkait feminisme dan gender
2. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang isi pesan media, diharapkan bisa lebih mendalam lagi dalam hal menggali pesan-pesan dan ideologi tersirat.